

## Pemanfaatan Media Tiktok dan WhatsAap sebagai Sarana Dakwah di Majelis Taklim Arofah di Dusun Karang Prajegan Sukorejo Ponorogo

Fajar Fadhilah<sup>1</sup>, Miftaku Ni'amah<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; [fajarfadhilah009@gmail.com](mailto:fajarfadhilah009@gmail.com)

### Abstract

The purpose of community service activities is the use of social media as a means of da'wah, which is to provide information, communicate, and keep records about all Taklim Arofah meetings related to education. In this activity, direct observation was carried out at the Baiturrohman Mosque in the Karang Hamlet area, Prajegan village, Sukorejo District, Ponorogo Regency, and documentation of the taklim meeting was included in the Tiktok media. In addition, the manager and chairman of the Taklim council in Karang Hamlet were interviewed directly to get information about the implementation of service activities. The result of this service is the use of social media platforms such as Tiktok and WhatsApp as a source of information, a place for documentation, and a communication tool for every Taklim council meeting and community activity held at the Baiturrohman Mosque in Karang Hamlet, including supporting photos.

### Keywords

Communication, Information, Documentation, Tiktok, WhatsApp.

### Corresponding Author

Fajar Fadhilah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; [fajarfadhilah009@gmail.com](mailto:fajarfadhilah009@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Majelis taklim harus menyesuaikan diri dengan teknologi karena perkembangan teknologi saat ini semakin maju dan berubah ke arah yang lebih modern. Kegiatan dakwah dan pendidikan di majelis taklim harus dikemas secara daring dan luring serta dalam bentuk digital agar lebih mudah diakses (Munawati 2020)). Majelis Taklim di Indonesia saat ini semakin maju. Pemanfaatan sosial media sebagai alat untuk komunikasi, informasi, dan dokumentasi dibahas dalam artikel ini. Penelitian ini dilakukan karena beberapa alasan: banyaknya kegiatan yang dilakukan MT belum terdokumentasi dengan baik; informasi tentang kegiatan masih disampaikan secara manual; pemanfaatan teknologi belum maksimal; dan peserta belum memahami manfaat media sosial.(Sary et al. 2021)

MT berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, (Widiawati 2020)mengadakan pertemuan, dan mengakrabkan diri dengan ibu kompleks yang jarang bertemu. Dengan demikian, media sosial menjadi alat yang sangat efektif untuk memudahkan mendapatkan informasi dan melihat dokumentasi aktivitas yang mereka lakukan (Alfarsi 2021). Oleh karena itu, media sosial digunakan dalam kegiatan ini adalah tiktok dan Whatsaap. TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video pendek dengan filter dan musik yang menarik. TikTok telah menjadi fenomena global dengan



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan. Platform ini tersedia dalam banyak bahasa dan negara termasuk Indonesia. TikTok merupakan platform dinamis dan kreatif yang menawarkan berbagai fitur kepada penggunanya. Baik Anda ingin mencari hiburan, mempelajari sesuatu yang baru, atau membangun merek, TikTok merupakan platform yang potensial untuk menyebarkan dakwah Islam kepada generasi muda dengan cara yang kreatif dan inovatif. Dengan strategi yang tepat, konten yang berkualitas, dan etika dakwah yang terjaga, TikTok dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keimanan masyarakat terhadap Islam.

WhatsApp memungkinkan pengguna mengirim pesan teks, foto, audio, video, dan dokumen, serta melakukan panggilan suara dan video. WhatsApp juga memungkinkan pengguna membagikan lokasinya dengan mudah dalam hitungan jam atau real time. Pengguna juga dapat berbicara satu sama lain dalam kelompok. Menurut berbagai sumber, (Sukrillah, Ratnamulyani, and Kusumadinata 2018) menyatakan bahwa penggunaan media sosial WhatsApp Group adalah untuk menyampaikan informasi, dan WhatsApp Group juga berfungsi sebagai media diskusi dan edukasi, serta media hiburan itu menjelaskan. Sebagai media untuk memberikan informasi kegiatan. Sejalan dengan hal tersebut, (Setiawati 2017) menambahkan pernyataan bahwa Instagram merupakan media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan manusia: kebutuhan kognitif, emosional, integrasi personal, dan integrasi sosial.

Oleh karena itu, kegiatan pemanfaatan media social di majelis taklim juga sangat dibutuhkan untuk memudahkan dalam berbagi informasi dan menyimpan dokumentasi setiap kegiatan. Media sosial sungguh berfungsi dalam penyebaran data buat masyarakat luas di seluruh aspek. tujuan dilaksanakan studi ini, dengan aktivitas majelis taklim ini, mampu memanfaatkan sosial media sebagai tempat berbagi informasi antar anggota, serta menyimpan tiap-tiap aktivitas yang dilaksanakan.

#### Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan

media broadcast, makamedia sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

#### Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial

Media sosial adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mempublikasikan pendapat pribadi, aktivitas sehari-hari, pekerjaan, dan diri sendiri. Ini adalah salah satu keuntungan dari media sosial. Bagi perusahaan, ini berarti meningkatkan hubungan dengan pelanggan calon pelanggan, karena koneksi merupakan kesempatan untuk mendapatkan pembeli. Mungkin berarti bahwa perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Selain itu, perusahaan dapat mempelajari demografi mereka. Selain itu, kemudahan untuk membentuk kelompok dan membentuk masyarakat. Media sosial memungkinkan orang berkomunikasi secara online dengan lebih cepat dan lebih murah daripada bertemu secara pribadi. Selanjutnya, bekerja sama dan berbicara satu sama lain mungkin di media sosial ini, yang berarti menghapus hambatan bagi mereka yang ingin berinteraksi dengan orang lain, tanpa mempertimbangkan hambatan sosial budaya, jarak, waktu, biaya, dan usia. Situs jejaring sosial adalah salah satu jenis media sosial yang membantu orang mencari informasi dari mana saja dan tentang apapun. Akibatnya, dapat memberikan konteks dan peningkatan nilai pengetahuan dan dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, dapat digunakan untuk publikasi dan berbagi konten.

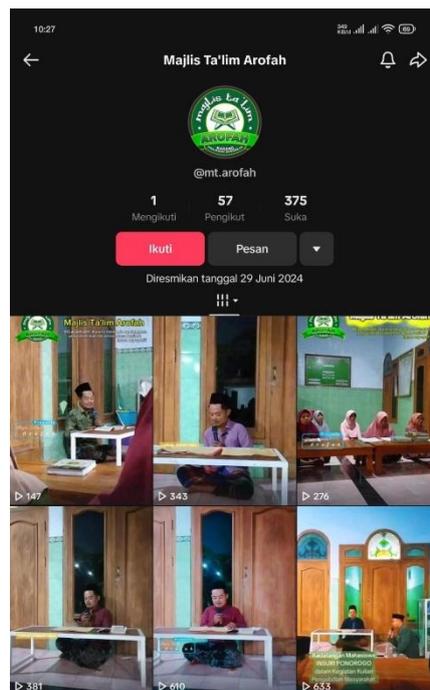
Selain manfaatnya, ada beberapa masalah yang harus dipertimbangkan karena kekurangan dari media sosial, atau penyalahgunaannya untuk melakukan kejahatan, misalnya pemalsuan identitas untuk kepentingan penipuan. Akan tetapi, baru-baru ini ada undang-undang yang mengatur bisnis dan komunikasi sosial di internet, termasuk media sosial, serta ITE. Peraturan ini berlaku di Indonesia. Undang-Undang ITE Nomor 11 Tahun 2008. Selain itu, karena media sosial ada, komunikasi dan percakapan akan menjadi sangat intens, sehingga ada kemungkinan bahwa seseorang terperangkap dalam kebisingan komunikasi dan kehilangan fokus pada konteks yang awalnya dibahas.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif yang mengkaji tentang pemanfaatan media sosial, yang meliputi penyampaian materi, pengumpulan data dengan wawancara. Penguraian materi dimulai dari motivasi tentang teknologi hingga pengoperasian dan optimalisasi aplikasi nantinya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengambilan dokumentasi melalui gambar-gambar setiap sosial media MT Arofah. Sedangkan pemanfaatan sosial media sebagai media informasi dilakukan melalui aplikasi sosial media yang banyak digunakan dilinkup Mt Arofah yakni, TikTok dan Whatsapp. kemudian menginformasikan untuk memasang di smartphone android masing-masing anggota Majelis Taklim. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan akun social media di Majelis Taklim:



Gambar0.1 grub Whatsapp MT Arofah



Gambar 2. TikTok MT Arofah



**Gambar 3.** Jamaah MT Arofah



**Gambar 4.** Pemateri MT Arofah

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Faktor-faktor Semua orang ingin mendapatkan informasi untuk mendukung kegiatan mereka, jadi mereka berusaha untuk mendapatkan informasi secepat mungkin, kehadiran internet dan masuknya smedia sosial mengikuti perkembangan teknologi informasi. Media sosial adalah jenis media yang memungkinkan semua orang berinteraksi dan bersosialisasi tanpa hambatan waktu dan ruang Sosial media memungkinkan siapa saja yang tertarik untuk berkontribusi dan memberikan komentar secara terbuka, memberikan komentar, dan berbagi informasi dengan cepat dan tidak ada

batasan.(Fitriani 2017)

Sesuai dengan rencanapelaksanaan pengabdian masyarakatmengenai tema “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai media komunikasi, informasi dan dokumentasi di Majelis Taklim Arofah”, maka kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dikarenakan banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik Jurusan KPI Fakultas dakwah Insuri Ponorogo maupun Majelis taklim Arofah sebagai anggota masyarakat yang ada di kompleks masjid Baitrurrohman. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap malam rabu dan malam minggu antara pukul 19.00 s/d 20.00.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua majelis taklim Arofah bahwa dari hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada para anggota majelis taklim tersebut di atas dapat telah dirasakan sangat bermanfaat. Hal ini berdasarkan hasil pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi, informasi, dan dokumentasi yang telah selesai. Sesuai dengan pengabdian masyarakat di daerah lain bahwa Kegiatan dakwah yang seharusnya berlangsung sesuai dengan arahan dan fungsi pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan, karena pengurus masjid merupakan kunci untuk menciptakan pengelolaan masjid yang paripurna, selain memperhatikan persatuan dan persaudaraan umat. masyarakat sehingga tercipta pembangunan karakter sosial buah dari semangat berjamaah dan persaudaraan.(Munawati 2020) Pelatihan ini yang didalamnya ada Pendidikan tentang media sosial sebaiknya bijak dan hati-hati dalam bersosial media, karna harus mengetahui informasi yang hoax ataupun tidak, dan juga aplikasi yang disampaikan dalam pelatihan ini, dapat langsung di praktekan di smartphone nya masing-masing dengan baik. Keberhasilan ini juga didasari dari testimoni para anggota majelis taklim yang menyampaikan bahwa selama ini sudah pernah ada, akan tetapi belum di maksimalkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama, sehingga melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi-informasi tentang prosedur layanan yang ada pada majelis taklim Arofah. Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatakan media sosial sebagai media informasi untuk Majelis taklim telah berhasil dirancang dan dapat bermanfaat bagi anggota majelis taklim dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Pemanfaatan media sosial pada majelis taklim Arofah kabupaten Ponorogo sudah berhasil dan dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi kepada anggota majelis taklim dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- 3) Pemanfaatan media social melalui Whatsapp juga berhasil menjadi media komunikasi untuk para anggota majlis taklim

#### 4. KESIMPULAN

Faktor Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang pemanfaatan sosial media dalam hal ini whatsapp, dan TikTok, dapat di manfaatkan dengan baik. Keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan dengan beberapa hal yakni dapat memberikan manfaat untuk pengurus dan anggota majelis taklim Arofah dalam hal pelayanan informasi, komunikasi, dan sarana dokumentasi setiap kegiatan yang dapat dilihat oleh semua masyarakat yang ada di dusun karang terutama lingup masjid baiturrahman. Para pengurus dan anggota majelis taklim dapat memahami cara pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi.

#### REFERENSI

- Alfarsi, Ghaliya. 2021. "A Review of Virtual Reality Applications in an Educational Domai." *International Journal of Interactive Mobile Technologies (ijIM)* 15 (November).
- Fitriani, Yuni. 2017. "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat." *Paradigma* 19 (2): 148–52. <https://doi.org/10.31294/p.v19i2.2120>.
- Munawati, Siti. 2020. "Literasi Digital Ngaji Virtual Pada Masa Era New Normal Di Majelis Pengkajian Ilmu Masjid Istiqlal Jakarta." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1): 361–72. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.852>.
- Sary, Marisa Puspita, Vera Wijayanti, Maulina Larasati Putri, and Dinda Ayu Firanti. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Di Era Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Cakung Timur Kecamatan Cakung Jakarta" 1.
- Setiawati, Ira. 2017. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Online Dalam Peningkatan Penjualan Dan Laba Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)" 13.
- Sukrillah, Ahmad, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata. 2018. "Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi." *Jurnal Komunikatio* 3 (2). <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>.
- Widiawati, Nani. 2020. *Metodologi Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Edu Publisher.

